

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahnya. 2009. Departemen Agama Republik Indonesia. Jakarta
- Anon., 2012. Drug-Free World. [Online] Available at: <http://id.drugfreeworld.org/home.html>
- Ardiatma, P. N., 2011. Awas Bahaya Narkoba. [Online] Available at: <http://www.salingsapa.com/prapta/readblog/uncategorize/0330/awas-bahaya-narkoba.html> [Diakses 17 Februari 2017].
- Bakta, I. M., 2006. Hematologi Klinik Ringkas. 1 penyunt. Jakarta: EGC.
- Baselt, R. C., 2000. Disposition of Toxic Drugs and Chemicals in Man. 5 penyunt. Foster City CA: Chemical Toxicology Institute.
- BNN, 2016. Hukuman Mati Bagi Bandar Narkoba Dari Sudut Pandang Islam. [Online] Available at: <http://lampung.bnn.go.id/wp/2016/12/05/hukuman-mati-bagi-bandar-narkoba-dari-sudut-pandang-islam/> [Diakses 5 Desember 2016].
- Dahlan, S., 2007. Ilmu Kedokteran Forensik Pedoman Bagi Dokter dan Penegak Hukum. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- DiMaio, V. J. & DiMaio, D., 2001. Forensic Pathology. s.l.:CRC Press Book.
- Gonzales, T. A., 1954. Legal Medicine and Toxicology. 2 penyunt. New York: Apoleton Century Corfts.
- Hakim, M. A., 2004. Bahaya Narkoba Alkohol Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan. Bandung: Nuansa.
- Hazime, S. b. M., 2011. Hukum Post Mortem (Bedah Siasat Mayat) Dalam Islam. [Online] Available at: <http://shahrizanHazime.blogspot.co.id/2011/01/hukum-post-mortem-bedah-siasat-mayat.html> [Diakses 16 Maret 2017].
- Hoffbrand, A. V. & Moss, P. A. H., 2013. Kapita Selekta Hematologi. 3 penyunt. Jakarta: EGC.
- Idries, A. M., 1979. Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta: Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia.
- Idries, A. M., 1979. Ilmu Kedokteran Forensik Secara Praktis Dalam Hubungan dengan Pelaksanaan Penyidikan. Jakarta: Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia.
- Idries, A. M., 1980. Lokakarya Tatalaksana Visum et Repertum di DKI Jakarta. Jakarta: Lembaga Kriminologi Universitas Indonesia.

- Joewana, S., 1989. Gangguan Penggunaan Zat Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif. Jakarta: Gramedia.
- Karch, S. B., 1996. The Pathology of Drug Abuse 2nd Edition. Boca Raton: CRC Press.
- Karch, S. B. & Billingham, M. E., 1988. The Pathology and Etiology of Cocaine-Induced Heart Disease. Volume 112, pp. 225-230.
- Mansjoer, A., 2000. Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga. Jakarta: FKUI.
- Muksin, A., 2007. Narkoba dan Permasalahannya. Yogyakarta: Dinas Pendidikan DIY.
- Price, S. A. & Wilson, L. M., 2006. Patofisiologi Proses-Proses Penyakit. 6 penyunt. Jakarta: EGC.
- Rashid, J., Eisenberg, M. J. & Topol, J., 1996. Cocaine-Induced Aortic Dissection. 132(6), pp. 1301-1304.
- Rowbotham, M. C., 1988. Neurological Aspect of Cocaine Abuse. California, West J Med, pp. 442-448.
- Sadikin, M., 2001. Biokimia Darah. 1st penyunt. Jakarta: Widya Medika.
- Sasangka, H., 2003. Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana. Bandung: Mandar Maju.
- Spitz, W. U. & Fisher, R. S., 1977. Medicolegal Investigation of Death. Springfield: Charles C Thomas Publisher.
- Suwiryawan, G. A., Yasa, I. W. P. S. & DAP, R. D., 2013. Anemia Sel Sabit, Denpasar: Department of Clinical Pathology Faculty of Medicine Udayana University.
- Terapi Sehat, 2009. Terapi Sehat : Info Kesehatan Medis. [Online] Available at: <http://www.terapisehat.com/2009/08/penyakit-sel-sabit-sel-darah-merah.html>
- Zuhroni, 2013. Pandangan Islam Terhadap Masalah Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Bagian Agama Islam Universitas YARSI.